

ABSTRAK

Dalam sistem pembelajaran terdapat beberapa aspek yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu faktor guru. Berdasarkan data UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) report 2016* memperlihatkan, pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan komponen penting dalam pendidikan yaitu guru menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang. Hasil uji kompetensi guru tahun 2015, rata-rata nasional hanya 44,5 jauh di bawah nilai standar 75. Dari 3,9 juta guru yang ada saat ini, masih terdapat 25% guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik, dan 52% guru belum memiliki sertifikat profesi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner berskala *likert*. Objek penelitian yaitu kelas XI-TIPTL tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 36 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial masuk dalam kriteria baik. Hal itu bisa dilihat dari presentase yang diperoleh dari setiap kompetensinya. Kompetensi pedagogik sebesar 71,94%, kompetensi kepribadian sebesar 76,15% dan kompetensi sosial sebesar 73,84%. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran instalasi motor listrik di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung masuk dalam kriteria baik.

Kata kunci : instalasi motor listrik, kompetensi guru, SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung

Hasan Basri Udin, 2019

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ABSTRACT

An educational system consisting of many aspects, one of them is a teacher. According to UNESCO on Global Education Monitoring (GEM) Report in 2016 explained that Indonesia education placed on 10 from 14 developing worlds. Meanwhile, the quality of teacher was on the bottom in the developing world, 14 places. The result of teacher competence test in 2015 was 44.5 (national average) under standard 75. From 3.9 million teachers in Indonesia, 25% has not completed academic qualification, and 52% has not had profession license. The aim of this study was to observe the perception of students on teacher competency consisting of pedagogy competency, personality competency, and social competency. This study method used a quantitative approach with Likert scale questionnaire as collecting data technique. Thirty-six students in XI-TIPTL class participated in this study. As a result, student's perception on pedagogy competency 71.94%, personality competency 76.15%, and social competency 73.84% were categorized "good". In conclusion, the teachers of installation of electric motors at SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung had good in three competencies, pedagogy, personality, and social.

Keywords: installation of electric motors, Teacher Competency, SMK Pekerjaan Umum Bandung

Hasan Basri Udin, 2019

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU PADA
PEMBELAJARAN PRAKTIK INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK
PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu